

## **PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

**Ricardo Arman Laia<sup>1</sup>, Oktavianus Otonius Hulu<sup>2</sup>, Namira Ufrida Rahmi<sup>3</sup>,  
Muhammad Irsan Nasution<sup>4</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Prima Indonesia, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Pancabudi, Indonesia

richardolaia03@gmail.com<sup>1</sup>, niushulu9@gmail.com<sup>2</sup>,  
namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>, irsannst@gmail.com<sup>4</sup>

**Submitted:** 14<sup>th</sup> Jan 2024/ **Edited:** 27<sup>th</sup> March 2024/ **Issued:** 01<sup>st</sup> April 2024

**Cited on:** Laia, R. A., Hulu, O. O., Rahmi, N. U., & Nasution, M. I. (2024). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 450-463.

### **ABSTRACT**

The main objective of the company is to enhance the overall value of the company. This increase in value then impacts the welfare of employees, thereby influencing the long-term valuation of the organization. Researchers aim to investigate the elements affecting the high valuation of manufacturing businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2022. This research examines several independent factors, including company growth, dividends, profitability, and capital structure. The dependent variable studied is the company's value. This study utilizes secondary data derived from the annual financial reports issued by manufacturing companies during the period 2016-2021, obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research employs a research methodology utilizing quantitative techniques, particularly simple linear regression and multiple linear regression, as the primary research methods. The study focuses on the research population, namely manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2021. The sample size for this study consists of a total of 12 companies. The research findings indicate that company expansion has a detrimental impact on company value, while dividends have a beneficial effect in increasing company value. Furthermore, profitability is proven to have a significant positive relationship with company value, and capital structure also appears to have a significant positive impact on company value. Additionally, the simultaneous testing conducted, either jointly or simultaneously with the dependent variable, shows that all independent factors examined in this study have statistically significant and positive impacts on the dependent variable, namely company value.

**Keywords:** Company Value, Growth, Dividends, Profitability, Capital Structure

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan suatu organisasi usaha yang di bentuk untuk mewujudkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen dan berperan sebagai pelaku ekonomi sebagai produsen, distributor, dan konsumen. Pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk

mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih tinggi agar ketahanan hidup dalam suatu perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan dari suatu perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Tujuan ini menjadi dasar dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan, karena keputusan tersebut juga akan berpengaruh pada valuasi dari perusahaan tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama (Suwardika, et al., 2017).

Setiap perusahaan pasti memiliki nilai yang berbeda-beda dalam menjalankan usaha, tingginya aset yang dimiliki perusahaan akan dianggap berpotensi oleh para investor. Salah satu faktor tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan karena adanya investor. Akan tetapi tidak semua para investor menginvestasikan uangnya dalam perusahaan. Ada beberapa hal yang dipertimbangkan oleh para investor salah satunya adalah nilai perusahaan. Penilaian dari suatu perusahaan mencakup estimasi nilai yang dapat dikeluarkan oleh calon investor untuk perusahaan tersebut, yang sering diukur menggunakan price to book value ratio (Utami, et al., 2023).

Menurut Chaidir dalam (Ismail, 2018), evaluasi kemajuan perusahaan dapat diukur dengan melihat perubahan total aset selama rentang waktu satu tahun, yang mencakup kenaikan dan penurunan. Dividen berdampak pada penilaian perusahaan karena berfungsi sebagai sarana untuk memberi imbalan kepada pemegang saham atas profitabilitas perusahaan. Distribusi laba yang dihasilkan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya merupakan hasil langsung dari kinerja dan keuntungan finansial perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen berkorelasi positif dengan peningkatan nilai perusahaan (Lismawati, et al., 2023).

Nilai perusahaan terkait erat dengan struktur modalnya, karena struktur modal yang tidak memadai akan menyebabkan biaya modal yang tinggi. Sebaliknya, struktur modal yang efisien akan mengurangi biaya modal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Istilah "struktur modal" berkaitan dengan pengaturan dan evaluasi sumber daya keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatannya (Ginting, 2021). Konsep ini mencakup proporsi antara modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang), serta cara organisasi mengelola sumber - sumber pendanaan ini untuk mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya.

**Tabel 1. Fenomena**

| Emiten<br>Perusahaan              | Tahun | Pertumbuhan<br>Perusahaan | Dividen<br>(DPR) | Profitabilitas<br>ROA) | Struktur<br>Modal<br>(DER) | Nilai<br>Perusahaan<br>(PER) |
|-----------------------------------|-------|---------------------------|------------------|------------------------|----------------------------|------------------------------|
| PT.Astra<br>Internasional<br>Tbk. | 2016  | 17%                       | 0                | 0,07                   | 0,07                       | 2,39                         |
|                                   |       |                           | ,39              |                        |                            |                              |
|                                   | 2017  | 26%                       | 0,32             | 0,08                   | 0,89                       | 2,15                         |
|                                   | 2018  | 18%                       | 0,32             | 0,08                   | 0,98                       | 1,91                         |
|                                   | 2019  | -3%                       | 07.55            | 0,08                   | 0,88                       | 1,5                          |
| PT. Unilever<br>Indonesia Tbk.    | 2020  | -30%                      | 0,25             | 0,05                   | 0,73                       | 1,25                         |
|                                   | 2021  | 38%                       | 0,38             | 0,07                   | 0,7                        | 1,07                         |
|                                   | 2016  | 9%                        | 0,95             | 0,38                   | 2,56                       | 314,67                       |
|                                   | 2017  | 10%                       | 0,95             | 0,37                   | 2,65                       | 82,45                        |
|                                   | 2018  | 30%                       | 0,77             | 0,47                   | 1,58                       | 45,71                        |
|                                   | 2019  | -19%                      | 05.45            | 0,36                   | 2,91                       | 60,67                        |
|                                   | 2020  | -3%                       | 1,03             | 0,35                   | 3,16                       | 56,8                         |
|                                   | 2021  | -20%                      | 1,24             | 0,3                    | 3,41                       | 36,29                        |

Sumber : Data Penelitian, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada PT. Astra International Tbk meningkat dari tahun 2016 sampai 2018. Namun, di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan 3 persen sampai 30 persen, sedangkan nilai perusahaan PT. Astra International juga menurun di tahun yang sama 2019 dan 2020. Pada perusahaan PT. Unilever Tbk di tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan hingga di angka 20 persen dan hal yang sama dengan nilai perusahaan yang semakin menurun hingga sampai di angka 36,29 di tahun 2021.

Berdasarkan uraian di atas keempat variabel bebas dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (pertumbuhan perusahaan, deviden, profitabilitas dan struktur modal) akan penulis uji baik secara parsial maupun berganda terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Dividen, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2021”.

## LANDASAN TEORI

### Teori Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Kemajuan organisasi dianggap sebagai pencapaian penting yang disebabkan oleh upaya dan kontribusi yang tekun dari para karyawannya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan pertumbuhannya dengan mengelola sumber daya dan asetnya secara efektif, memastikan kelangsungan hidup jangka panjang organisasi. Hal ini, pada

gilirannya, akan memberikan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya, termasuk investor, kreditor, dan pemegang saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati & Yuliana, 2022), pertumbuhan perusahaan dapat didefinisikan sebagai seperangkat ukuran yang menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas ekonominya sesuai dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan karakteristik spesifik dari sektor usahanya. (Suwardika & Mustanda, 2017) Kemajuan perusahaan dalam bidang ekspansi perusahaan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penilaian perusahaan secara keseluruhan, karena keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa penyebaran informasi yang berkaitan dengan kemajuan perusahaan menimbulkan reaksi yang baik dari para investor, sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham.

#### **Teori Pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan, yang kemudian dialokasikan kepada para pemegang saham (Khumairoh & Suprihadi, 2021). Penentuan atau penilaian dividen dapat dilakukan dengan membandingkan total dividen dengan laba bersih perusahaan, yang biasa disebut dengan Dividend Payout Ratio (DPR) (Oktaviarni, et al., 2019). Pembagian dividen kepada investor menjadi indikator kinerja keuangan yang baik, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham. Respon yang baik dari investor terlihat dari naiknya valuasi perusahaan dan harga saham (Artini, 2020).

#### **Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Indikator profitabilitas mencerminkan sejauh mana efisiensi keseluruhan sebuah entitas, diungkapkan melalui besarnya laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan hubungannya terhadap investasi atau pendapatan (Lakoni & Seventeen, 2021). Rasio profitabilitas secara umum ada (lima) yaitu : 1). Net Profit Margin, 2) Gross Profit Margin, 3) Return On Asset (ROA), 4) Return On Equity (ROE), 5) Earning Per Saham (EPS) (Niandari & Jati, 2023). Apabila sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan, maka dapat menjadi angin positif bagi perusahaan dimana bisa menjadi inspirasi bagi para investor untuk mengalokasikan dana mereka untuk penanaman saham. Sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan akibat dari kenaikan harga saham dan tingginya permintaan saham (Sartika & Choiriyah, 2019).

### **Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal berkaitan dengan pemeriksaan konstituen keuangan perusahaan, membangun hubungan antara modal yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang (kewajiban jangka panjang) dan modal sendiri (ekuitas pemegang saham), yang berfungsi sebagai fondasi pembiayaan perusahaan (Muchtar, 2021). Penilaian struktur modal perusahaan dapat dilakukan melalui penggunaan debt equity ratio, yang melibatkan evaluasi proporsi utang dan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal, kadang-kadang disebut sebagai rasio ekuitas utang, berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi struktur modal perusahaan dengan menilai proporsi relatif dari utang dan modal yang digunakan untuk mempertahankan operasinya (Sunaryono, et al., 2023). Jika peminjaman untuk dijadikan modal, atau debt equity ratio, semakin melebihi modal perusahaan, perusahaan akan lebih cenderung membayar kewajiban hutang lebih besar kepada para kreditur (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019).

### **Nilai Perusahaan**

Konsep nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, di mana peningkatan harga saham berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metodologi, termasuk namun tidak terbatas pada penilaian nilai pasar saham, nilai buku, nilai wajar, atau teknik penilaian lainnya yang relevan. Penilaian suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio Price-to-Book Value (PBV) sebagai tolok ukur. Rasio Price-to-Book Value digunakan sebagai metrik untuk mengevaluasi sejauh mana harga pasar saham perusahaan sesuai dengan nilai bukunya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2021. Proses pengumpulan data dilakukan dengan meneliti laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Studi penelitian dilakukan antara bulan Desember 2022 hingga September 2023. Populasi mengacu pada domain penelitian yang komprehensif yang terdiri atas item atau orang yang memiliki fitur dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan investigasi dan kesimpulan selanjutnya (Fitrah, 2018). Penelitian ini menggunakan

sampel populasi yang terdiri dari 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 dan 2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Penelitian ini menggunakan pengujian parsial, yaitu uji-t, untuk menguji dampak individual dan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Landasan metodologi pengambilan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Keputusan pertama Jika nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  table atau nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 ( taraf kepercayaan  $\alpha=5\%$ ) maka  $H_0$  di terima.
2. Keputusan Kedua Jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel atau nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (taraaf kepercayaan  $\alpha= 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak.

#### **Uji F**

Penelitian ini menggunakan pengujian simultan, khususnya uji F, untuk menguji dampak kolektif dan besarnya pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Pembuktiannya dilakukan dengan membandingkan antara nilai kritis F, yang diperoleh dari tabel F, dengan nilai F hitung, yang dapat dilihat pada tabel analysis of variance SPSS versi 25. Jika nilai F hitung melebihi nilai F kritis dari tabel F, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima. analisis statistik menunjukkan bahwa data memberikan bukti adanya pengaruh dari semua variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) terhadap nilai variabel dependen ( $Y$ ).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan Perusahaan mengalami dampak negatif secara signifikan secara sendiri-sendiri terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode tahun 2016-2021. Sesuai dengan hasil yang dilakukan dengan pengujian  $t$  pada Pertumbuhan Perusahaan yang menginformasikan bahwa nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021 dengan nilai  $t$  -46,979 di mana nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Artinya naik turunnya Pertumbuhan Perusahaan tidak serta merta berpengaruh pada peningkatan nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2021.

Pertumbuhan perusahaan adalah sebagai ukuran value perusahaan, dimana pertumbuhan suatu perusahaan akan memiliki dampak bagi nilai perusahaan yaitu mengutungkan perusahaan serta mendapatkan rate of return dari investasi. Dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan maka secara dinamis akan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan manufaktur dari priode 2016-2021 yaitu memiliki pengaruh yang signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga diartikan sebagai pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan tidak memiliki arah positif yang mengandung pengertian pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini tidak sebaagai indikator utama dalam tingginya nilai Perusahaan namun lebih kepada faktor-faktor lain diluar variabel ini, hal ini terlihat bahwa pengaruhnya memberikan dampak negatif yang menyatakan meningkatnya nilai perusahaan tidak bergantung pada pertumbuhan Perusahaan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas tentang hasil pengujian variabel pada penelitian ini, di dukung beberapa penelitian terdahulu seperti (Nurfauziah & Utami, 2021). Penelitian ini menyatakan bahwa percepatan pertumbuhan perusahaan tidak selalu mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan yang cepat dapat memberikan dampak yang merugikan bagi nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan yang cepat, maka dana yang dibutuhkan untuk membiayai berbagai kegiatan, seperti investasi, meningkat secara signifikan. Dana tersebut bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Pada fase ini perusahaan mengalami peningkatan pembiayaan sehingga dana yang dikeluarkan semakin besar. Sehingga laba yang seharusnya digunakan untuk pembayaran deviden untuk para pemegang saham namun dipergunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan. Kejadian seperti itu akan ditanggapi negative oleh para investor yang berdampak pada menurunnya penawaran saham di pasar modal.

### **Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Dividen merupakan suatu keuntungan yang di dapatkan perusahaan yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai upah atau balasan atas kerjasama dalam menanamkan sahamnya dalam perusahaan (Kurniati & Yuliana, 2022). Salah perusahaan yang mendapatkan kepercayaan dari investor adalah perusahaan yang mampu memberikan deviden tertinggi kepada perusahaan sehingga investor tertarik dan

mau kerjasama dalam menanamkan sahamnya terhadap perusahaan. Hal inilah yang membuat peningkatan permintaan saham para investor menaruh keyakinan pada perusahaan untuk menaikkan nilai sahamnya sesuai hasil laporan keuangan yang tertera pada perusahaan tersebut sehingga mempengaruhi nilai perusahaan mengalami kenaikan.

Pada penelitian ini, hal serupa juga terjadi pada penelitian ini yang menguji iabel pengaruh variabel deviden sebagai variabel bebas terhadap variabel nilai perusahaan sebagai variabel terikat yang memperoleh hasil variabel deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai  $t$  setelah dilakukan pengujian yaitu dengan  $t$  14,587 dimana nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Yang mendefinisikan bahwa variabel deviden merupakan salah satu faktor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan artinya tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan dipengaruhi deviden. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa pengaruh deviden terhadap nilai perusahaan berarah positif dan signifikan yang berarti bahwa dalam meningkatkan nilai perusahaan, kenaikan level dari perusahaan dari pendanaan yang bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh pemasukkan dari pihak luar yang berbentuk dana yang didapat dari pasar modal untuk mendanai perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021 terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil temuan dari pengujian profitabilitas yang dilakukan, diketahui bahwa nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021 menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 13,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hal ini mengimplikasikan bahwa fluktuasi valuasi perusahaan selama rentang waktu 2016-2021 di BEI tidak hanya didorong oleh metrik profitabilitas. Hal ini mengimplikasikan bahwa fluktuasi valuasi perusahaan selama periode 2016-2021 tidak secara langsung dipengaruhi oleh angka profitabilitas yang dilaporkan di BEI. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak diakui oleh penelitian-penelitian terdahulu yang secara konsisten menemukan adanya hubungan yang positif dan substansial antara kedua variabel tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Niandari & Jati, 2023), temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan yang dirasakan oleh investor.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dimana semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan akan berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Ramdhonah, et al., 2019). Keuntungan dapat memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dimana para investor memiliki ketertarikan dalam menanamkan saham yang berakibat pada permintaan saham. Namun sebaliknya profitabilitas dapat juga memberikan dampak negative/menurunnya nilai perusahaan diakibatkan dalam proses peningkatan profitabilitas membutuhkan sumber daya manusia dalam menjalankan berbagai kegiatan perusahaan hal inilah yang membuat biaya semakin banyak dalam kegiatan operasional. Dalam pembiayaan tersebut membutuhkan dana yang cukup banyak untuk menutupi berbagai aktivitas tersebut, oleh karena itu profitabilitas lebih bersifat dinamis bagi perusahaan tetapi tidak pada kemampuan perusahaan dalam membayar utang- utangnya sehingga keuntungan bukan sebagai jaminan dalam keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Kurniati & Yuliana, 2022).

Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi akan berdampak positif pada perusahaan dimana para investor tertarik karena salah satu faktor para investor dalam menanamkan sahamnya kepada perusahaan yaitu didasarkan atas keyakinan hal ini akan timbul ketika para investor melihat kondisi perusahaan dalam keadaan menguntungkan. Salah satu yang membuat nilai perusahaan tinggi yaitu permintaan saham yang tinggi dari para investor yang disebabkan oleh profitabilitas tinggi, dimana semakin tinggi profitabilitas akan berdampak positif maka pada tingginya nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sutama & Lisa, 2018). Temuan penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingginya nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh dampak positif yang dimiliki oleh perusahaan yang menguntungkan, yang menarik perhatian dan minat investor dan kolaborator. Entitas tersebut menganggap perusahaan mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan, yang dibuktikan dengan keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan hasil temuan uji hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan penentu nilai perusahaan. Kesimpulan ini didukung dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_3$  yang mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh struktur modal terhadap valuasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021 teramati positif. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil uji-t Struktur Modal yang dilakukan terhadap valuasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Nilai t-value yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebesar 7,723, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00, lebih kecil dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara besarnya nilai Struktur Modal dengan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Struktur modal merupakan faktor fundamental yang dipertimbangkan oleh calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Struktur modal mencakup komposisi modal sendiri, total utang, dan total aset perusahaan.

Dengan menganalisis komponen-komponen ini, investor dapat menilai tingkat risiko, kemungkinan pengembalian, dan pendapatan yang mungkin dihasilkan oleh perusahaan. Penilaian sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk jumlah risiko, imbal hasil, dan pendapatan. Faktor-faktor tersebut juga dapat mempengaruhi permintaan saham, sehingga mengakibatkan fluktuasi nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2018). Penjelasan di atas menegaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, di mana pemilihan struktur modal perusahaan secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, sehingga berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan (Wardhani, et al., 2021).

Pengamatan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meidiawati (Thaib & Dewantoro, 2017), yang menjelaskan dampak struktur modal terhadap penilaian bisnis. Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa komposisi utang, ekuitas, dan saham yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Deviden, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur Bursa Efek Indonesia 2016-2021**

Perhitungan uji F yang dilakukan pada uji linier berganda sebelumnya memberikan hasil F-hitung sebesar 945,083 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000. Jika membandingkan hasil ini dengan F tabel pada  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (df) pada

kuadran (2,98), maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, hipotesis v dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digabungkan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap penilaian perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen yang diteliti, termasuk pertumbuhan bisnis, dividen, profitabilitas, dan struktur modal, menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik dan bermanfaat terhadap penilaian perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021.

Perusahaan akan berusaha untuk mencapai kemandirian dan kekuatan melalui berbagai strategi yang bertujuan untuk memajukan tujuan di masa depan. Strategi tersebut antara lain dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk memaksimalkan laba, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengedepankan kemakmuran pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perwujudan dari fenomena ini akan terjadi ketika variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai positif atau memberikan dampak positif terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

Temuan yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 98%. Angka ini secara kuantitatif merepresentasikan dampak kolektif dari keempat variabel independen, yaitu pertumbuhan bisnis, dividen, profitabilitas, dan struktur modal, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Keempat variabel yang diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021. Sebaliknya, faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini hanya menyumbang 2% dari keseluruhan pengaruh. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan dan kemajuan perusahaan manufaktur sebagian besar dibentuk oleh keempat variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sedangkan faktor-faktor lain menunjukkan signifikansi atau pengaruh yang minimal, yang dibuktikan dengan representasi mereka di luar ruang lingkup penelitian ini kurang lebih sebesar 2%.

Keberhasilan sebuah perusahaan dibuktikan dengan investor yang mengalokasikan modalnya ke perusahaan yang menunjukkan profitabilitas dan menghasilkan keuntungan yang menguntungkan bagi para pemegang saham. Salah satu faktor yang berkontribusi

pada valuasi bisnis yang tinggi adalah kinerja keuangan yang kuat. Ketika keuangan perusahaan membaik, ada peningkatan permintaan untuk sahamnya, menghasilkan harga saham yang lebih tinggi dan pada akhirnya nilai perusahaan yang lebih tinggi (Nur, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa valuasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021 telah menunjukkan keberhasilan perusahaan-perusahaan tersebut. Keberhasilan ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain pertumbuhan perusahaan, dividen, profitabilitas, dan struktur modal. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap valuasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_5$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis data penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu:

1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode tahun 2016-2021
2. Deviden memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode tahun 2016-2021.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode tahun 2016-2021.
4. Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode tahun 2016-2021.
5. Pertumbuhan Perusahaan, Deviden, Profitabilitas dan Struktur Modal secara bersama sama berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artini, Ni Ketut. 2020. "Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kota Denpasar."
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. CV. Azka Pustaka.
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khumairoh, A. K., & Suprihadi, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate di BEI Periode 2013–2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Kurniati, H., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 165-183.
- Lakoni, I., & Seventeen, W. L. (2021). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory dan Pecking Order Theory pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 8(3), 1-15.
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1-10.
- Muchtar, E. H., & SE, M. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Niandari, N., & Jati, B. P. (2023). Rasio Profitabilitas dan Kinerja Saham. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 413-423.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 9.
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42-70.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Sartika, U. D., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 8(2), 75-89.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Sunaryono, S., Marjono, M., Yuniarti, Y., Hertina, D., Waty, E., Haryanti, C. S., ... & Parju, P. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Suwardika, Nyoman Agus, and Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No. 3: 1248-1277.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 5(1), 167-184.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37-45.